

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dijelaskan dalam bab IV, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah di MAN 3 MEDAN sangat baik, karena kepala sekolah disiplin dalam menerapkan program kerjanya, bertanggungjawab terhadap tugas pokok dan fungsinya, memberikan keleluasaan kesetiap guru dalam mengembangkan ide-idenya maupun dalam berpendapat, serta dapat membangun komunikasi terhadap guru-guru dan warga sekolah dengan sangat baik.
2. Kinerja guru di MAN 3 MEDAN baik, terlihat dari pelaksanaan tugas pembelajaran yang dilakukan dengan tanggung jawab, menjalankan proses pembelajaran daring dengan baik, melakukan komunikasi yang baik antara sesama guru, kepala sekolah maupun dengan para siswa, dan juga ditambah penghargaan yang didapat oleh beberapa guru dalam kegiatan ksm sesumatra untuk kegiatan lomba menulis karya ilmiah yang dimenangkan oleh guru MAN 3 MEDAN.
3. Antara variabel kepemimpinan kepala sekolah (X) dengan variabel peningkatan kualitas pembelajaran siswa (Y) terdapat korelasi sebesar 0,787 dan nilai sig = 0,000. Yang dapat diartikan bahwa pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dalam kategori yang kuat dan signifikan di MAN 3 MEDAN. Hal tersebut dapat ditandai dengan

juga dengan nilai t_{hitung} yang di dapat sebesar 783 sedangkan nilai t_{tabel} = 6,741. Karena nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} maka penelitian ini saling memberikan kecenderungan ataupun dikatan signifikan. Hasil R Square 0,619 artinya besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan kualitas pembelajaran siswa sebesar 61,9%, sedangkan sisanya sebesar 38,1% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian baik buruknya kualitas pembelajaran yang di hasilkan oelh guru dapat ditentukan oleh baik buruknya pelaksanaan kepemimpinan yang dilakukan oleh seorang kepala sekolah yang terjadi didalam lingkungan sekolah. Semakin baik kepemimpinan yang diberikan kepala sekolah maka semakin baik pula peningkatan kualitas pemebelajaran siswa yang di hasilkan guru, begitupun sebaliknya.

B. Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Proses berjalanya pendidikan disekolah haruslah baik dan dapat mencapai ujuan bersama yang telah ditentukan. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan saran untuk tenaga kependidikan khususnya kepala sekolah sebagai pemimpin yang ada disekolah, untuk senangtiasa memanage lembaga sekolah dengan cara menerapkan proses manajerial yang baik mualaii dari perencanaan, pengorganisasian, penerapan, pengontrolan serta pengevaluasian

yang baik, menjadi pemimpin yang dapat memimpin dan mengarahkan guru dengan tepat, memberikan wewenang kepada guru dalam mengembangkan kemampuannya dalam berinovasi untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa, dan juga selalu memberikan inovasi serta motivasi yang tepat dalam meningkatkan kualitas sekolah secara efektif dan efisien.

2. Ditengah pandemi banyak kendala yang ada mulai dari proses pembelajaran yang tidak sesuai semesta mestinya ataupun suasana yang baru dalam menjalankan program pembelajaran daring yang masih awam bagi beberapa kalangan, maka dari itu seorang tenaga pendidik atau lebih tepat seorang guru harus mampu menjawab tantangan saat ini ditengah pandemi yang berjalan. Guru harus memiliki kompetensi yang dapat mengembangkan kemampuannya dalam menjalankan pembelajaran bersama kepala sekolah yang memberikan arahan dan memberikan pelatihan kepada guru untuk dapat memberikan proses pembelajaran secara online, guru juga harus bertanggung jawab untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan harus memiliki inovasi seperti metode yang tepat dalam menambah semangat dan perhatian para siswa dalam kegiatan pembelajaran daring yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di masa pandemi.